

**Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi
Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik
(Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)**

Wahyu Aswandi

Jurusan Akuntansi Program Studi S1
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Email: wsiregar21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah yayasan di bidang pendidikan dan sosial di kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang. Secara parsial, variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sama-sama berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba dan variabel pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang.

Kata kunci: kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Abstract

The purpose of this research is to examine the influences of the competence of human resources, utilization of information technology and the control toward the quality of financial reporting of non-government organization. This research is quantitative research. The population of this research is non- government organization in kota Padang. This research used purposive sampling to taking the sample. The method of collecting the data is using questioner. The methods of analysis of the data are using divide linier regression. The results show that simultaneously, the competence of human resources, utilization of information technology and the control affect the quality of financial reporting of non-government organization. Partially, both of the competence of human resources and utilization of information technology has negative influence toward the quality of financial reporting of non-government organization and the control has no influence toward the quality of financial reporting of non- government organization in kota Padang.

Keyword: *quality of financial reporting of non-government organizatio*

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai alat pertanggungjawaban kepada publik. Salah satu wilayah publik adalah organisasi nirlaba non-pemerintahan. Organisasi nirlaba non-pemerintahan diantaranya adalah organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, partai politik, dan lain sebagainya (Andarsari, 2016).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45, bahwa karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan semakin meningkatnya taraf pendidikan masyarakat dewasa ini, berimplikasi pada semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan informasi yang berkualitas. Kondisi masyarakat yang semakin kritis tersebut

menuntut organisasi sektor publik untuk dapat mengelola pelayanan publik secara lebih transparan, partisipatif dan akuntabel (Bastian, 2010:86).

Laporan keuangan sektor publik adalah representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan Bastian (2010: 297). Dalam hal ini, informasi yang dibutuhkan oleh institusi publik atas pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah informasi kepatuhan terhadap aturan, informasi kinerja, informasi kondisi keuangan dan informasi perencanaan dan penganggaran (Novia et.al, 2015).

Tujuan utama dari laporan keuangan seperti dicantumkan dalam PSAK nomor 45 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 (2010), disebutkan bahwa untuk memenuhi standar kualitas dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, maka laporan keuangan organisasi nirlaba tersebut setidaknya harus memiliki karakteristik: a). relevan, b). andal, c).

dapat dibandingkan, dan d). dapat dipahami.

Hasil observasi peneliti pada dua organisasi nirlaba yang berada di Kota Padang, yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial. Hasil observasi awal tersebut, ditemukan bahwa laporan keuangan yang disusun hanya berupa laporan uang masuk dan uang keluar, tanpa ada laporan pendukung lainnya, sehingga akan berdampak pada akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan dari organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba? Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba?
2. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan;

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.
2. Pengaruh pemanfaatan teknologi

informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

3. Pengaruh pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

KAJIAN TEORI

1. Kualitas Laporan Keuangan

Sektor Publik

Menurut PP nomor 71 (2010) terdapat empat karakteristik kualitas dari laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh entitas nirlaba. Ke empat syarat tersebut yaitu; (1) Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap, (2) Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, (3) Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain, (4) Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi adalah suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, dalam Putri, 2014). Kompetensi sumber daya manusia menurut Robbins (dalam Ponamon, 2013) diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.

Secara keseluruhan, kemampuan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Terkait kegiatan administrasi pada suatu organisasi, kemampuan intelektual tentu lebih dominan. Kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu bersumber dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi

Wilkinson *et. al.*, 2000 (dalam Prapto, 2010) menjelaskan bahwa teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan

dengan teknologi informasi. Dewi dan Gudono (dalam Prapto, 2010) menyatakan penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja para akuntan dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat serta dengan data yang akurat.

4. Pengawasan

Arens *et al.* (dalam Kuasa, 2016) menyebutkan bahwa tujuan penerapan pengawasan adalah tercapainya laporan keuangan yang berkualitas.

Penerapan pengawasan intern yang meliputi menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, melakukan penilaian risiko yang mungkin dihadapi, melakukan aktifitas pengendalian fisik maupun terhadap dokumen penting lainnya, menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi di dalam entitas akuntansi sehingga dengan berjalannya seluruh tahapan pengendalian intern tersebut maka akan tercipta laporan keuangan yang berkualitas. Pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun dapat berjalan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

5. Penelitian Terdahulu

Darwanis dan Dewi Dwi Mahyani (2009) meneliti tentang Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara simultan dan secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemda.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desi Indriasari dan Ertambang Nuhartyo (2008). Judul dari penelitian tersebut adalah pengaruh kapasitas SDM, pemanfaatan TI dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemda. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan TI dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas pelaporan keuangan Pemda. Sementara kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda.

6. Pengembangan Hipotesis

6.1 Hubungan antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan

Kompetensi sumber daya manusia dibutuhkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan organisasi yang berkualitas dapat diterapkan (Ropiyantie, dalam Wati, 2014). Berdasarkan keterangan di atas, diduga terdapat hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dikembangkan hipotesis bahwa,

H1 : kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

6.2 Hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan

Ketika teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi, maka teknologi informasi tersebut akan dapat meningkatkan kecepatan dan kerapian dalam mengolah, menyimpan, memproses data akuntansi (Indriasari, 2008). Berdasarkan hubungan tersebut, maka dapat dinyatakan hipotesis yaitu,

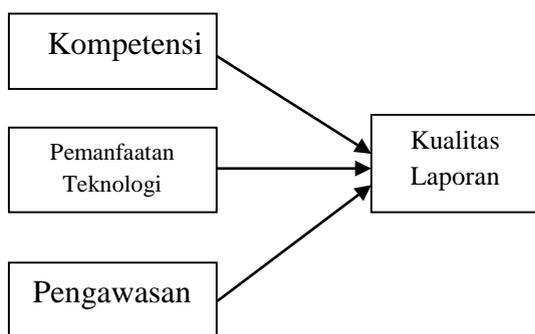
H2 : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

6.3 Hubungan antara pengawasan dengan kualitas laporan keuangan

Arens *et al.* (dalam Kuasa, 2016) menyebutkan bahwa tujuan penerapan pengawasan adalah tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan pengawasan intern yang meliputi menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, melakukan penilaian risiko, melakukan aktifitas pengendalian fisik maupun terhadap dokumen penting lainnya, serta menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi. Hubungan tersebut dapat dinyatakan sebagai suatu hipotesis yaitu,

H3: pengawasan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif dimana peneliti menguji hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi nirlaba berupa yayasan yang ada di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data primer. Yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah staf bagian keuangan yang terdapat dalam yayasan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum melakukan uji asumsi klasik, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Definisi operasional variabel

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ukuran- ukuran kualitas laporan keuangan tersebut adalah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Kompetensi SDM (X1)

Kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya untuk menyediakan laporan keuangan dengan berbekal pendidikan yang memadai, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan keterampilan dalam mengolah data akuntansi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)

Staf keuangan dalam organisasi menggunakan media yang terkomputerisasi dalam melaksanakan tugasnya membuat laporan keuangan.

Pengawasan (X3)

Manajer menjalankan pemisahan fungsi dari masing- masing sumber daya manusia, melakukan evaluasi secara berkala, pengendalian atas aset dan dokumen- dokumen organisasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data terhadap nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar nilai r tabel maka item konstruk dinyatakan sah atau valid (Ghozali, dalam Sutrisni, 2010). Melalui distribusi nilai r tabel *Pearson*, apabila jumlah sampel (N) sebanyak 44, maka nilai r tabel sebesar 0,297. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* terendah untuk variabel Kompetensi SDM (X1) adalah 0,533.

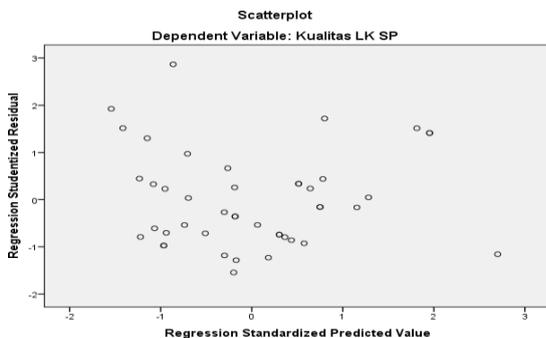
Untuk variabel Pemanfaatan TI Akuntansi (X2) diperoleh nilai r hitung terendahnya yaitu 0,397 dan variabel Pengawasan (X3) diperoleh nilai r hitung terendah yaitu 0,435. Sedangkan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Y) diperoleh nilai terendah 0,530. Dengan demikian, disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil penelitian tetap konsisten. Menurut Ghozali (dalam Sutrisni, 2010), suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai *cronbach alpha* terendah dari variabel X3 yaitu sebesar 0,791 lebih besar dari nilai

cut off cronbach alpha 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dan bisa dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik



a) Uji Normalitas

Syarat normalitas dalam pengujian *one-sample Kolmogorov- Smirnov* adalah jika nilai K-S berada di atas tingkat signifikansi 0,05, berarti menunjukkan pola distribusi normal. Dari hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,592. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual seluruh variabel berdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*, dengan ketentuan; jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Hasil uji multikolinearitas terhadap 3 variabel independen dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa nilai toleransi dari ketiga variabel > nilai *tolerance* 0,10 dan nilai *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gangguan multikolinearitas antar variabel independen.

c) Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Grafik *scatterplot* di atas, menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,322 atau 32,2 %. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 32,2%, sedangkan 67,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian regresi, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai

berikut:

$$Y = 45,397 - 0,348X_1 - 0,329X_2 + 0,295X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 45,397 mengindikasikan bahwa jika variabel independen adalah nol (0), maka kualitas laporan keuangan sektor publik (yayasan) adalah sebesar konstanta 45,397.
- b. Koefisien kompetensi SDM sebesar -0,348 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi SDM satu (1) satuan maka akan mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan sektor publik sebesar 0,348 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien pemanfaatan TI akuntansi sebesar -0,329 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar satu satuan pemanfaatan TI akuntansi, maka akan mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan sektor publik sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien pengawasan sebesar 0,295 menerangkan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar satu satuan pada pengawasan, maka akan mengakibatkan peningkatan kualitas laporan keuangan sektor publik sebesar 0,295 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji ini dapat diketahui berdasarkan tabel *ANOVA*. Hasil dari pengujian data, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti, secara serentak ketiga variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik serta model regresi telah fit untuk dilanjutkan dengan melakukan uji parsial.

4. Uji Signifikan Parsial (uji statistik t)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh diketahui bahwa variabel kompetensi SDM (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan variabel pemanfaatan TI akuntansi (X_2) bernilai $0,012 < 0,05$. Sedangkan variabel pengawasan (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$.

Uji Hipotesis

1) H1: Kompetensi SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Dari tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi SDM (0,006) lebih kecil dari 0,05, artinya adalah kompetensi SDM berpengaruh signifikan. Tetapi, karena nilai t hitung memiliki arah negatif yakni -2,926, maka pengaruhnya adalah negatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba yang ada di kota Padang. Maka hipotesis 1 **ditolak**.

2) H2: Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Variabel pemanfaatan TI akuntansi (X2) diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 berarti signifikan. Namun jika dilihat dari nilai t hitung yang memiliki arah negatif -2,329, maka pengaruhnya adalah negatif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 **ditolak**.

3) H3: Pengawasan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Nilai signifikansi t yang dimiliki oleh variabel pengawasan (X3) adalah sebesar 0,104 > 0,05. Maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang dinyatakan **tertolak**.

PEMBAHASAN

a) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kemampuan sebagian responden dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam dunia kerja.

Begitu juga dengan minimnya aktualisasi dari standar kualitatif yang harus dipenuhi oleh suatu laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba sebagaimana tercantum dalam PSAK 45. Selain itu, juga terdapat responden yang memiliki masa kerja kurang dari lima (5) tahun, sehingga dianggap belum sepenuhnya berpengalaman dalam mengimplementasikan teori-teori akuntansi pada organisasi yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ponamon (2013) dan Zuliarti (2012). Hasil dari penelitian keduanya menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif dan tidak berpengaruh terhadap nilai informasi dan keterandalan laporan

keuangan sektor publik.

b) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Dari hasil regresi diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi bukan termasuk variabel yang dapat menunjang kualitas laporan keuangan pada organisasi nirlaba di kota Padang.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada umumnya organisasi nirlaba belum memiliki perangkat komputer yang lengkap atau belum mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah tersedia. Hal lainnya yang mungkin menjadi penyebab adalah staf keuangan yang menjadi responden dalam penelitian ini belum sepenuhnya mampu mengoperasikan komputer, atau belum mahir menggunakan aplikasi pembantu membuat laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Prapto (2010), yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan daerah di kabupaten Sragen. Begitu pula penelitian Saleh (2014), yang mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

c) Pengaruh pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya yang menolak bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba, maka dapat dinyatakan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di kota Padang.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian dari Puspita (2016) yang meneliti tentang pengaruh pengawasan sebagai variabel interveing terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik, yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik baik secara langsung maupun sebagai mediator.

Hasil ini mungkin disebabkan oleh pengalaman dari responden secara umum, yang tidak menemukan adanya kegiatan pengawasan di dalam organisasi tempatnya bekerja. Hal ini berarti bahwa pengawasan bukan merupakan variabel pendukung terciptanya laporan keuangan

pada organisasi nirlaba khususnya yang ada di kota Padang.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kompetensi SDM dinyatakan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Hasil ini menandakan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi nirlaba di kota Padang belum cukup layak untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada yayasan di kota Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pegawai bagian akuntansi yang bekerja pada yayasan di kota Padang, belum sepenuhnya menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi beserta perangkatnya dengan baik.
3. Hasil uji regresi berganda dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengawasan (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Oleh karena itu, pengawasan bukan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan pada organisasi nirlaba di

kota Padang.

4. Nilai uji secara simultan dari ketiga variabel penelitian yakni kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pengawasan dinyatakan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi nirlaba di kota Padang, dengan nilai kontribusi sebesar 32,2%, sedangkan 67,8% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

- a) Untuk menguatkan hasil penelitian ini dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka disarankan agar memperluas lingkup objek penelitian, sehingga dengan sendirinya akan memperbanyak sampel dan responden.
- b) Jika memungkinkan, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan dokumentasi agar hasil penelitian lebih akurat.
- c) Dengan hasil penelitian ini disarankan kepada organisasi nirlaba berupa yayasan yang ada di kota Padang agar meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan cara memberikan pelatihan rutin kepada pegawai akuntansi. Selain itu juga dianjurkan untuk memanfaatkan pesatnya

perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Terakhir, yayasan perlu melaksanakan kegiatan pengawasan agar dapat meningkatnya kualitas dari laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita. 2016. "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba." *Jurnal Ekonomi*. No. 01, Vol. 2, Hlm. 143 – 152. Universitas Kediri.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Darwanis dan Mahyani, Desi Dwi. 2009. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 2, Hlm. 133 – 151. Fakultas Ekonomi. Universitas Syiah Kuala.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1998. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45.
- Indriasari, Desi dan Nuhartyo, Ertambang. 2008. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Kuasa, Nadirsyah dan Abdullah, Syukri. 2016. "Pengaruh Kompetensi Pejabat Pengelola Keuangan, Regulasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simeulue." *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, Hlm. 47 – 56. Program Magister Akuntansi. Universitas Syiah Kuala.
- Novia, Siswita; Arza, Fefri Indra; Agustin, Henri. (2015). Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang (Studi Empiris pada DPRD dan SKPD Kota Padang). *Jurnal WRA*, 3(1), 529-548.
- Ponamon, Irene Fransisca. 2013. "Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Manado."
- Prapto, Susilo. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi

- Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Tesis Fakultas Ekonomi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Puspita, Deasy Harry Rahman dan Amalia, Dewi. 2016. “Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan TI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.” Vol. 3, No. 2.
- Putri, Atikah Fathinah. 2014. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Bengkulu.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Roshanti, Arina. Sujana, Edy dan Sinarwati, Kadek. 2014. “Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *e-Jurnal Jurusan Akuntansi Program SI*. No. 1, Vol. 2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saleh, Muhammad dan Ventje Ilat. 2014. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara.”
- Sutrisni. 2010. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Desain Produk, Harga dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Indosat im3 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.” *Skripsi, Fakultas Ekonomi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wati, Kadek Desiana. Herawati, NT dan Sinarwati, Ni Kadek. 2014. “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.” *Jurnal Akuntansi Program SI*. No. 1, Vol 2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zuliarti. 2012. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muria Kudus